

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut,

1. Efektivitas Pelatihan budidaya *microgreens* untuk meningkatkan pengetahuan ketahanan pangan pada masyarakat di Kecamatan Cikampek

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan (*workshop*) efektif dilakukan untuk mengajak siswa-siswi SMAN 1 Cikampek dalam budidaya tanaman *microgreens* pada siswa di daerah kecamatan dengan rata-rata umur 15-20 tahun. Berdasarkan instrumen angket yang sudah disebar, ditemukan data bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap pelatihan budidaya tanaman *microgreens*. Data tersebut sudah dilakukan uji normalitas, uji deskriptif statistic dan uji T yang hasilnya berdistribusi normal. Data tersebut juga berdistribusi normal dengan hasil efektivitas 71% yang berarti pelatihan ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan budidaya tanaman *microgreens* di masyarakat kecamatan Cikampek, terlebih untuk pemahaman tentang ketahanan pangan bagi keluarga mereka di masa mendatang.

Siswa dan Siswi juga merasakan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai budidaya tanaman *microgreens*, mulai dari pengetahuan cara menanam, cara merawat, jenis tanamannya apa saja, hingga manfaat yang diperoleh dari budidaya tanaman *microgreens*, meski hanya dari rumah saja.

2. Proses implementasi pelatihan budidaya *microgreens* pada masyarakat di Kecamatan Cimahi

Hasil observasi berdasarkan tiga kelas dari SMAN 1 Cikampek menunjukkan bahwa setelah dilakukannya pelatihan dan workshop mengenai *microgreens* jadi lebih memahami definisi *microgreens*, cara menanam, jenis-jenis tanaman, sampai pada tahap manfaat dari *microgreens*. Berdasarkan hal tersebut juga, siswa dan siswi tertarik untuk mulai budidaya tanaman *microgreens* meskipun masih banyak yang bingung dan merasa belum berani untuk memulainya. Hal tersebut tentu menjadi kekurangan dalam penelitian ini, namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya bantuan dari teman dan media sosial yang dapat memberikan lebih banyak pengetahuan *microgreens*.

Dengan bantuan teman, guru, maupun ilmu tambahan seorang siswa akan berani dan mengimplementasikan budidaya tanaman *microgreens* dan memperbaiki ketahanan pangan keluarganya melalui budidaya *microgreens*.

3. Kendala yang dihadapi masyarakat Kecamatan Cikampek pada saat pelatihan budidaya *microgreens*

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi ketika pelatihan dan praktik langsung mengenai *microgreens* adalah masih memiliki kekurangan (*weakness*) dari siswa merupakan kurangnya pengetahuan dan rasa belum berani untuk mencoba. Hal tersebut tentu saja menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik untuk mencoba. Namun, karena pengetahuannya baru dimulai sekarang ia jadi tidak berani mencoba sendiri.

Salah satu peluang yang didapatkan adalah siswa jadi mengetahui manfaat dari budidaya tanaman *microgreens* berupa penghematan finansial, waktu, serta cocok untuk memantau gizi makanan untuk diri sendiri maupun keluarga karena menanamnya di rumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, pelatihan dan workshop mengenai budidaya tanaman *microgreens* ini diminati oleh siswa-siswi sebagai kegiatan dan hobi baru mereka di rumah. Akan tetapi agar siswa berani mencobanya diperlukan dukungan dan pengenalan lebih jauh dengan cara memberikan rekomendasi channel media sosial yang menjelaskan lebih detail mengenai *microgreens*. Sebagai tambahan, bahwa menanam *microgreens* juga dapat dilakukan sebagai kegiatan di sekolah agar siswa melakukan bersama-sama tanpa ada rasa takut memulai menanam tanaman *microgreens*.

Terakhir, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dan mengembangkan lebih lanjut pembahasan mengenai manfaat *microgreens* lebih mendalam dan melua